

STRATEGI MENCIPTAKAN KEBERLANJUTAN UMKM GITAR, DI NGROMBO, BAKI, SUKOHARJO

Istiatin *)

Burhanudin Ahmad Yani *)

Abstract

This study aims to analyze in detail the characteristics of the owner, the characteristics of the UMKM towards the transformation and success of the UMKM Guitar business in Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Examine the transformation of the sustainability of the guitar business in the village of Ngrombo, Baki, Sukoharjo. The study discusses the success of the UMKM Guitar by looking at the supporting factors of the characteristics of the owner and the characteristics of the business with the supporting factors by doing transformations.

The method in this research uses descriptive quantitative design. While the entire population of guitar SMEs in the Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Samples used by guitar SMEs that have been operating for more than 5 years, amounting to 39 entrepreneurs who subsequently as research respondents. Data collection techniques by distributing questionnaires to 39 guitar entrepreneurs in accordance with the description of the respondent. The results of the questionnaire were then processed with PLS

The results showed the Characteristics of Owners influence positively and significantly on the Transformations carried out by business actors. The transformation in question is the willingness to change and advance the success of its business and ultimately its sustainability. The characteristics of SMEs do not significantly influence this transformation because they are based on experience in running their businesses. This research resulted in Business Transformation, Owner Characteristics and Characteristics of SMEs influencing business sustainability.

Keywords: Owner Character, Business Character, Transformation, Business Sustainability

Pendahuluan

Pertumbuhan yang berkesinambungan (*sustainable Growth*) menjadi tujuan utama setiap bisnis, semua usaha yang dilakukan manusia memimpikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah memiliki posisi penting bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan

*) *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik UNIBA Surakarta*

masyarakat, dalam banyak hal mereka menjadi perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Peningkatan kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia merupakan tulang punggung system ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Purwaningsih dan Kusuma, 2015). Karakteristik manajer/pemilik sendiri sangat penting dalam perusahaan kecil dan menengah, hal ini berkaitan dengan proses manajemen pada perusahaan kecil dan menengah yang unik. Dimana pengambilan keputusan manajemen yang termasuk dalam perencanaan strategi, kemauan melakukan inovasi dan keberanian mengambil resiko dilakukan oleh pemilik/manajer (Ramadhani dan Silaningsih, 2017). Oleh karena itu kesuksesan dan kinerja perusahaan kecil dan menengah sangat dipengaruhi oleh personalities, expectation dan abilities pemilik/manajer (Jennings & Beavers, 1998; Thong, 1999, Hadjimanolis, 2000).

Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor dalam strategi inovasi perusahaan. Demografik karakteristik dari perusahaan seperti size, age dari perusahaan dapat dipertimbangkan sebagai pengukuran struktural dan sumberdaya secara tidak langsung. Hasil penelitian Khan, Obaidullah, Alam, (2011) bahwa karakteristik usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan adanya perubahan (transformasi) tenaga ahli dan engineers merupakan salah satu variabel pengukuran dari inovasi yang berhubungan dengan keberhasilan usaha (Hadjimanolis, 2000).

Tantangan perusahaan keluarga masa kini adalah menjadikan usahanya tumbuh dan berkembang. Menurut Huang *et al* (2014) pada waktu perusahaan semakin besar atau meningkat, maka tantangan selanjutnya adalah bagaimana mentransformasikan bisnis menjadi bisnis yang profesional. Tidak kalah menantanganya adalah bagaimana mempertahankan agar perusahaan tetap tumbuh, berkembang dan langgeng untuk jangka waktu panjang (Tjiptono, 2009). Perumusan masalah dalam penelitian ini apakah Karakteristik pemilik dan karakteristik UMKM berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha melalui transformasi pada UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo, apakah karakteristik pemilik berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar, di Ngrombo, Baki, Sukoharjo, apakah karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo, apakah transformasi usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo Untuk menganalisa secara

detail pengaruh Karakteristik pemilik, karakteristik UMKM dan transformasi usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo.

Mencermati dan menganalisa dampak karakteristik pemilik terhadap keberlanjutan usaha gitar di desa Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Menganalisa dan mendiskripsikan dampak karakteristik usaha terhadap keberlanjutan usaha gitar di Ngombo, Baki, Sukoharjo. Menjelaskan secara empiris transformasi usaha terhadap keberhasilan yang dicapai oleh UMKM gitar di Ngombo, Baki, Sukoharjo AMenganalisa dan mendiskripsikan pengaruh transformasi terhadap keberlanjutan usaha gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Hipotesa yang diajukan Karakteristik pemilik dan karakteristik UMKM secara simultan signifikan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha melalui transformasi pada UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Karakteristik pemilik berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar, di Ngrombo, Baki, Sukoharjo. Karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo . Transformasi usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo.

Metode Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan jenis kuantitatif dan diskriptif melalui Survey langsung ke Lokasi penelitian UMKM Gitar yang berada di desa Ngrombo, Baki Sukoharjo. Kuantitatif dimaksudkan bahwa penelitian ini menggunakan analisa data dengan statistik dan angka-angka (Noor, 2014), Sedangkan diskriptip untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden melalui daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden yang telah dipilih oleh peniliti (Ferdinan, 2014).

Penelitian ini telah dilakukan selama 6 bulan. Populasi penelitian ini adalah UMKM Gitar yang berada di Desa Ngrombo, Baki, Sukoharjo 70 wirausaha. dengan sampel sejumlah 39 pengrajin dengan kriteria yang telah memiliki umur usaha minimal 5 tahun keatas. Kuesioner telah dibagikan secara tuntas kepada 39 responden yang telah dipilih. Tehnik Pengumpulan Data yang dilakukan dengan observasi peneliti datang ke lokasi menemui ketua paguyuban pengrajin gitar untuk mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang keberlanjutan usaha atau pengrajin gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo.

Dokumentasi peneliti meminjam berbagai dokumen yang dimiliki oleh responden guna menambah wawasan dan informasi bagi peneliti.Kuesioner, peneliti membagi daftar

pertanyaan kepada responden , kemudian setelah diisi, ditarik kembali guna dilakukan aktivitas selanjutnya yakni melakukan scoring kemudian dibuat tabulasi selanjutnya diolah dengan parsial least square (PLS). Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan para pemilik UMKM maupun para pengrajin Gitar di Ngrombo. Studi Pustaka peneliti melakukan telaah jurnal untuk memahami berbagai permasalahan yang dikaji. Jenis Data dan sumber data. Data primer adalah data yang diperoleh dengan instrumen kuesioner dan wawancara. Data sekunder adalah data /catatan2 yang diperoleh sudah jadi dari perusahaan. Uji instrumen; uji Validitas dan uji reliabilitas. Analisa data; analisa data dalam penelitian dengan skala Likert dan alat statistik, yang telah diolah dengan model PLS (partial least square).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Adapun deskripsi responden yang diperoleh dalam penelitian ini ditinjau dari :

Tabel .1. Responden berdasarkan usia

Umur	Jumlah	Persentase (%)
< 30 th	3	8
30 - 40	17	43
41 - 50	14	36
>50 th	5	13
Jumlah Responden	39	100

Dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwa usia pemilik UMKM yang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 8 %, sedangkan yang berumur 30 – 40 tahun sebanyak 43 %, 41 – 50 tahun sebesar 36 % dan lebih dari 50 tahun 13 %.. hal tersebut menunjukkan bahwa para pemilik UMKM boleh dikata masih memiliki umur produktif . Dengan demikian dapat diharapkan masih memiliki kesempatan yang panjang dalam mengelola perusahaan menjadi keberlanjutan.

Tabel .2. Responden berdasarkan jenis kelamin

Umur	Jumlah	Persentase (%)
-------------	---------------	------------------------

Perempuan	11	28
Laki – Laki	28	72
Jumlah Responden	39	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pemilik UMKM Gitar dengan jenis kelamin perempuan sebesar 28% sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebesar 72%. Berarti para pemilik menunjukkan punya peluang kerja keras lebih banyak dan akan tercipta pengusaha yang dapat menciptakan keberlanjutan usaha.

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut:

Tabel 3. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Sarjana	1	3
2.	SMA/SMK	15	38
3.	SMP	15	38
4.	SD	8	25
Total		39	100

Sumber: data primer

Hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir Pemilik dan pengusaha Gitar dari Sarjana sebanyak 1 responden, SMA/SMK sebanyak 15 responden, SMP sebanyak 15 responden, SD sebanyak 8 responden. Menunjukkan bahwa kebanyakan para pengusaha gitar berpendidikan SLTP dan SLTA, namun mereka sukses memelihara usahanya hingga memiliki umur operasional yang panjang

Data responden berdasarkan lama UKM dalam penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut:

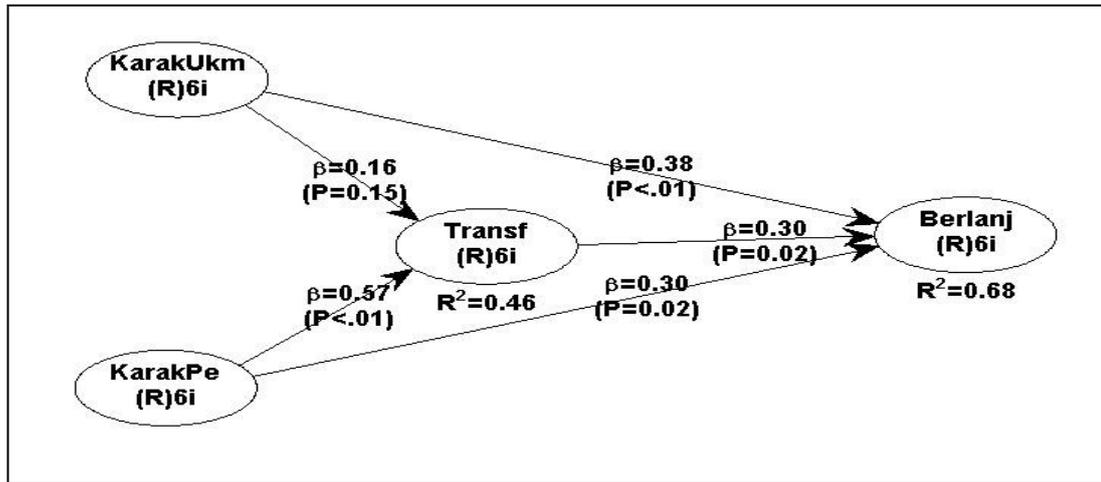
Tabel 4. Responden berdasarkan lama UKM

No	Lama UKM	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	5 - 10 th	23	59
2.	11 - 20 th	11	28
3.	≥ 21 th	5	13
Total		39	100

Sumber: data primer

Hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 23 responden yang mempunyai lama operasional UKM diantara 5 – 10 tahun, sedangkan yang mempunyai lama operasional UKM 11 – 20 tahun sejumlah 11 pengusaha, dan terdapat 5 responden yang memiliki lama bekerja ≥ 21 tahun. Hal tersebut menunjukkan usaha yang sustainabel karena relatif memiliki umur usaha yang relatif panjang.

Analisa Data



Hasil

Penilaian Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian outer model digunakan untuk memvalidasi model penelitian yang dibangun. Dua parameter utama yakni pengujian validitas konstruk (validitas konvergen dan determinan) dan pengujian konsistensi internal konstruk (reliabilitas).

1. Uji Validitas

Tabel 5. Average Variance Extract (Ave)

Keterangan	KarakPe	KarakUkm	Transf	Berlanjut
AVE	0,497	0,331	0,490	0,464

Sumber: Output pengolahan data *WarpPls* 5.

Tabel 6. Factor Loading

E	KarakPe	KarakUkm	Transf	Berlanjut	Type	SE	P value
KP1	0.651	0.470	0.490	-0.493	Reflect	0.121	<0.001
KP2	0.739	0.062	-0.198	0.357	Reflect	0.116	<0.001
KP3	0.667	-0.133	-0.038	-0.614	Reflect	0.120	<0.001
KP4	0.768	0.020	-0.277	0.266	Reflect	0.115	<0.001

E	KarakPe	KarakUkm	Transf	Berlanjut	Type	SE	P value
KP5	0.564	-0.015	-0.557	0.236	Reflect	0.125	<0.001
KP6	0.813	-0.331	0.468	0.157	Reflect	0.112	<0.001
KU1	0.324	-0.249	0.579	-0.101	Reflect	0.144	0.046
KU2	-0.300	0.750	0.469	-0.055	Reflect	0.116	<0.001
KU3	0.379	-0.060	0.580	-0.030	Reflect	0.156	0.351
KU4	0.084	0.669	0.076	-0.510	Reflect	0.120	<0.001
KU5	0.344	0.597	-0.313	0.144	Reflect	0.123	<0.001
KU6	0.089	0.743	-0.051	0.363	Reflect	0.116	<0.001
TU1	0.111	0.169	0.746	-0.003	Reflect	0.116	<0.001
TU2	0.042	0.402	0.746	-0.368	Reflect	0.116	<0.001
TU3	0.234	0.080	0.750	-0.415	Reflect	0.116	<0.001
TU4	-0.300	-0.387	0.712	0.288	Reflect	0.117	<0.001
TU5	-0.727	-0.402	0.523	0.415	Reflect	0.128	<0.001
TU6	0.436	-0.001	0.698	0.237	Reflect	0.118	<0.001
BU1	0.548	0.037	-0.083	0.462	Reflect	0.131	<0.001
BU2	-0.565	-0.033	-0.121	0.635	Reflect	0.121	<0.001
BU3	0.154	-0.287	-0.185	0.774	Reflect	0.114	<0.001
BU4	0.333	-0.052	-0.403	0.860	Reflect	0.110	<0.001
BU5	0.183	0.333	0.324	0.683	Reflect	0.119	<0.001
BU6	-0.704	0.071	0.635	0.604	Reflect	0.123	<0.001

Tabel .7. Validitas Determinan

	KarakPe	KarakUkm	Transf	Berlanjut
KarakPe	0.705	0.643	0.655	0.683
KarakUkm	0.643	0.575	0.500	0.693
Transf	0.655	0.500	0.700	0.511
Berlanjut	0.683	0.693	0.511	0.681

Uji validitas digunakan konvergen (AVE dan faktor pemuatan). Nilai average variance extract (AVE), factor loading dan validitas determinan terpenuhi yakni $> 0,50$. Matriks uji validitas determinan juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Instrumen dikatakan valid jika nilai loading factor lebih banyak dari 7 dan skor AVE lebih dari 0,5.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Keterangan	Karakpe	KarakUk	Transf	Berlanjs
<i>Composite reliability</i>	0.854	0.559	0.851	0.834
<i>Cronbach's alpha</i>	0.739	0.528	0.788	0.758

Sumber: Output pengolahan data *WarpPls* 5.

Uji reliabilitas dilakukan dengan reliabilitas komposit dan *Cronbach alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika skor reliabilitas komposit dan *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua kualifikasi reabilitas dan keandalan telah terpenuhi, oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan valid.

Penilaian Model Struktural (Inner Model)

Tabel .8. Path Coefficients

Variabel		Path Coefficients	P-Values	Keterangan	
KarakPe	→	Transf	0,566	<0,001	Positif Signifikan
KarakUkm	→	Transf	0,157	0,150	Positif tidak Signifikan
Transf	→	Berlanj	0,299	0,020	Positif Signifikan
Karakpe	→	Berlanj	0,300	0,020	Positif Signifikan
KarakUkm	→	Berlanj	0,376	0,004	Positif Signifikan

Sumber: Output pengolahan data *WarpPls* 5.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa maka Karakteristik Pemilik yang terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, Pengalaman dan Pendidikan dapat mendukung transformasi usaha melalui indikator struktur, teknologi dan SDM yang menghasilkan secara signifikan ($B = 0,566$; $p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian tidak sesuai dengan yang sebelumnya studi yang mengatakan bahwa karakteristik wirausaha ditemukan menjadi faktor penting bagi keberhasilan bisnis UKM di Bangladesh (Khan, Akhtarussaman, Obaidullah & Alam, 2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan usia perusahaan penting dalam membuat strategi dan karakteristik kewirausahaan pemilik. Memiliki rencana bisnis juga dianggap penting. Karakteristik UKM memberikan dampak positif dan namun tidak signifikan terhadap Transformasi Usaha ($B = 0,157$; $p > 0,05$) Jadi, H2 ditolak. Karakteristik UKM berkaitan dengan bagaimana asal usul usaha, cara menjalankan usaha, skala usaha dan Sumber modal yang diperoleh dalam membuka usaha tersebut. Penelitian ini mirip dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu karakteristik perusahaan ditemukan tidak menjadi faktor signifikan pada keberhasilan bisnis UKM di Bangladesh (Khan, Akhtarussaman, Obaidullah & Alam, 2011). Transformasi Usaha dapat memberikan dampak pada Keberlanjutan Usaha yang berhasil secara signifikan ($B = 0,299$; $p < 0,05$), sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur yang terbentuk dalam melaksanakan usaha telah terbentuk dengan baik. UKM Gitar telah mulai membentuk suatu pola pekerjaan yang mampu membentuk suatu garis koordinasi yang baik

antara pemilik dengan karyawan sehingga keberlanjutan usaha tetap terjaga. Hal Ini sesuai dengan pendapat Robbins & Coulter (2013). Karakter Pemilik memiliki dampak positif dan signifikan pada Keberlanjutan Usaha ($B = 0,300$; $p = 0,020$), jadi H4 diterima. Pada dasarnya, Karakter Pemilik yang dimiliki adalah berdasarkan pengalaman yang dimiliki dalam menjalankan usaha sehingga keberlanjutan usaha. Faktor internal memberikan pengaruh signifikan kepada keberlanjutan usaha dengan adanya pengalaman dan pengetahuan yang telah dijalankan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk keberlanjutan usaha adalah melalui bagaimana rencana menjalankan bisnis dan ditargetkan pada bisnis yang berkelanjutan, Pengembangan skala usaha dan penambahan fasilitas bisnis demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnisnya. Karakteristik UKM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan usaha ($B = 0,376$; $p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Variabel Karakteristik UKM dapat dilihat dari cara menjalankan usaha UKM Gitar. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Silaningsih, 2017 yang berkaitan dengan strategi keberhasilan usaha hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi usaha dan kemampuan usaha baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UKM di Kota Serang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik pemilik mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Transformasi yang dilakukan oleh pelaku usaha. Transformasi yang dimaksud adalah kemauan untuk berubah dan memajukan usahanya. Karakteristik UKM tidak signifikan mempengaruhi transformasi hal ini karena berdasarkan pada pengalaman dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini menghasilkan transformasi usaha, karakter pemilik dan karakteristik UKM mempengaruhi keberlanjutan usaha.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Pemilik mempengaruhi secara signifikan terhadap Transformasi yang dilakukan oleh pelaku usaha. Karakteristik UKM tidak signifikan mempengaruhi transformasi. Karakter Pemilik, Karakteristik UKM dan Transformasi Usaha memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan keberlanjutan usaha pengrajin Gitar di Ngrombo, Baki, Sukoharjo.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Fitri. Damanik, J. Fandeli, Chafid. Sudarmadi. 2015. “Perkembangan Destinasi Pariwisata dan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal”. *Mimbar*. Vol. 31 (2): 339-350.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadjimanolis, Athanasios, 2000, “An Investigation of Innovation Antecedents in Small Firms in the Context of Small Developing Country”, *R&D Management*, Vol. 30, p. 235-245.
- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Huang, Z. dan Benyoucef, M. 2013. ‘From ecommerce to social commerce: A close look at design features’. *Electroni Commerce Research and Applications*. Vol. 12, No. 4, pp. 246-259.
- Islam, Khan dan Obaidullah. 2011. Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 3; pp 97-115, March.
- Munizu, 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. Universitas Hasanudin.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Kencana. Jakarta.
- Purwaningsih, Ratna dan Pajar Damar Kusuma. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi Kasus UKM berbasis Industri Kreatif Kota Semarang). Semarang: Porsiding SNST ke-6 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.
- Robbins, P. Stephen dan Timothy A. Judge. 2012. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sholihat, Wildhatun. 2013. Pengaruh Pengembangan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemerintah Kota Cimahi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Qodiatul Asrof Ramadoni, Endang Silaningsih, 2017, Strategi Keberhasilan usaha dengan pendekatan motivasi usaha serta Kemampuan usaha pada Industri Mikro, Kecil

dan Menengah (IMKM) Makanan Ringan DI KOTA SERANG, *Jurnal Visionida, Volume 3 Nomor 1, Juni 2017*.

Tambunan, Tulus T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Salemba Empat. Jakarta.

Thong, JYL. (1999). *Intergrated Model Of Information System Adoption In Small Business. Journal of management information system*,15, 4, pp 187-214.

Tjiptono, Fandy. 2007. Strategi Pemasaran Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi Offset

Wijanarko, Jarot & Setiawati, Ester. 2016. “Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital”. Tangel: Keluarga Indonesia Bahagia.